

## **PKM Pelatihan Dan Workshop Penyusunan Dan Publikasi Karya Ilmiah Untuk Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Guru SD Di Kecamatan Banawa Selatan**

<sup>1,\*</sup>Pathuddin, <sup>2</sup>Linawati, <sup>3</sup>Abd Hamid

<sup>1,2,3</sup>Program studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Tadulako

Email: [pathuddin@yahoo.com](mailto:pathuddin@yahoo.com)

---

*Abstrak - Mitra dari Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah Kelompok Kerja Guru (KKG) SD Wilayah gugus I dan gugus II Kecamatan Banawa Selatan. Permasalahan yang dihadapi kelompok mitra adalah anggota Kelompok Kerja Guru (KKG) masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan profesi, penulisan dan publikasi karya ilmiah khususnya PTK. Permasalahan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: a) merancang pelaksanaan PTK (cara mengidentifikasi masalah, memilih dan merumuskan topik dan judul PTK), b) menerapkan model-model pembelajaran dalam pelaksanaan PTK c) Teknik penelusuran pustaka, c) pembuatan instrument penelitian dan teknik penyajian data, teknik menganalisis dan menginterpretasi data, teknik pengambilan data dalam kegiatan PTK dan d) teknik penulisan laporan PTK. Tujuan dari PKM adalah meningkatkan aktivitas guru dalam menulis karya ilmiah khususnya penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kompetensi profesionalisme guru. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah melakukan pelatihan dan workshop pelaksanaan PTK, pembuatan instrumen penelitian, pengolahan dan analisis data hasil penelitian. Selanjutnya akan mendampingi mitra dalam penyusunan laporan PTK dan publikasinya serta dapat mengolah data hasil penelitian PTK kedalam bentuk artikel karya ilmiah dan dipublikasikan di jurnal ber-ISBN ataupun pada seminar ilmiah tingkat nasional. Pelaksanaan workshop dan pelatihan penyusunan dan publikasi karya ilmiah sangat bermanfaat bagi KKG wilayah Banawa Selatan yang selama ini kesulitan memenuhi persyaratan kenaikan pangkat dalam bidang penulisan karya ilmiah. Pada penerapan praktik penyusunan artikel, tiga orang anggota Kelompok Kerja Guru (KKG) wilayah Kecamatan Banawa Selatan telah membuat laporan penelitian tindakan kelas, mengolah data dan menuliskan dalam artikel ilmiah*

**Kata Kunci:** Penelitian Tindakan Kelas, Publikasi, Karya Ilmiah, Guru

---

*Abstract. The partners of this Community Partnership Program were the Elementary School Teachers Working Group of clusters I and II, District of Banawa Selatan. Problem faced by the partners was that members of the Teachers Working Group still had difficulties in developing professions, writing, and publishing scientific papers, especially Classroom Action Research (CAR). The problem was including a) designing CAR implementation (determining ways of problem identification, choosing and formulation topic and title of the CAR), b) applying learning models in the CAR implementation, c) determining library search techniques, d) making research instruments and data presentation techniques, determining techniques of data collection, analysis, and interpretation in the CAR activities and e) determining CAR reporting techniques. The objective of this study was to improve teachers' activities in arranging scientific works, especially the Classroom Action Research that can be taken as a way to improve teachers' professionalism competence. Methods used in the study were holding training and workshop of CAR implementation, making research instruments, processing and analyzing data found by the research. Furthermore, what was done was to assist partners in the preparation of and publication CAR reports and in processing CAR research results data in the form of scientific articles and published in ISBN journals or scientific seminars at national level. The workshop and training in the preparation and publication of scientific works were very beneficial for the Teachers Working Group in Banawa Selatan region which had been difficult to meet the promotion requirements in the field of scientific writing. In the application of the article preparation practice, three members of the Teachers Working Group in the Banawa Selatan District have made Classroom Action Research reports, processed data and written in scientific articles.*

**Key words:** Classroom Action Research, Publication, Scientific Work, Teacher

---

## 1. PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No 16 Tahun 2009 Tanggal 10 November 2009, tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya pada pasal 16 ayat 2 “untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi dari guru pertama, pangkat penata muda golongan ruang III/a sampai dengan guru utama, pangkat Pembina utama, golongan ruang IV/e **wajib** melakukan kegiatan pengembangan **keprofesian** berkelanjutan yang meliputi sub unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa sejak golongan III/b setiap guru harus mampu mengumpulkan angka kredit yang merupakan hasil karya dari program **Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan** (PKB) berupa pengembangan diri (3 kredit), publikasi karya ilmiah, dan atau karya inovatif (4 kredit). Pengembangan profesi sebagaimana dijelaskan dalam peraturan pemerintah tersebut meliputi: 1). membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan, 2) menemukan teknologi di bidang pendidikan.3). membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan, 3). menciptakan karya tulis ilmiah, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum [2]. Konkritnya kegiatan-kegiatan tersebut harus dijabarkan dalam bentuk penulisan karya ilmiah baik melalui; penulisan makalah, modul dan bahan ajar, artikel, maupun melalui **Penelitian Tindakan Kelas** (PTK).

Kebijakan tentang **pengembangan keprofesian berkelanjutan** sebagai syarat naik pangkat diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru, lebih termotivasi dalam meningkatkan kompetensi dan prestasinya, dan menjadi terbiasa dalam membuat karya tulis ilmiah. Namun kenyataan di lapangan, mayoritas guru khususnya guru sekolah dasar (SD) yang beradadi Kecamatan Banawa Selatan kesulitan mengumpul angka kredit dari **aspek pengembangan profesi karena tidak mampu melakukan PTK**. Hal ini terlihat dari Daftar Keadan Guru (DKG) pada Tabel 2, dari 200guru SD di kecamatan Banawa Selatan, 17 orang golongan IV/a dan belum ada guru yang mencapai golongan ruang IV/b, yang tersebar di 43 sekolah dan tidak satupun berada Kelompok Kerja Guru wilayah gugus I dan II kecamatan Banawa Selatan[3]. Dengan diberlakukannya Permenpan dan RB di atas, dapat dipastikan bahwa guru-guru yang tidak dapat membuat karya tulis ilmiah tidak dapat naik pangkat, dan akan bermunculan biro jasa yang menawarkan pembuatan karya tulis ilmiah untuk

kenaikan pangkat guru, karena syarat membuat karya tulis ilmiah dalam aspek pengembangan profesi tersebut dianggap hal yang sulit, terutama bagi guru SD. Dengan demikian guru-guru SD semakin kesulitan naik pangkat/golongan, bukan hanya golongan ruang IV/a melainkan mulai dari golongan ruang III/b.

Tabel 1 Kriteria Kenaikan Pangkat/Jabatan Guru

Dari pangkat	Ke pangkat	Jumlah angka kredit minimal dari sub unsur	
		Pengembangan diri	Publikasi ilmiah dan atau karya inovatif
Penata pertama Golongan III/a	Guru pertama Golongan III/b	3 (tiga)	-
Guru pertama Golongan III/b	Guru muda Golongan III/c	3 (tiga)	4 (empat)
Penata muda Golongan III/c	Guru muda Golongan III/d	3 (tiga)	6 (enam)
Penata muda Golongan III/d	Guru madya Golongan IV/a	4 (empat)	8 (delapan)
Guru madya Golongan IV/a	Guru madya Golongan IV/b	4 (empat)	12 (duabelas)
Guru madya Golongan IV/b	Guru madya Golongan IV/c	4 (empat)	12 (duabelas)
Guru madya Golongan IV/c	Guru Utama Golongan IV/d	5 (lima)	14 (empatbelas)
Guru Utama Golongan IV/d	Guru Utama Golongan IV/e	5 (lima)	20 (dua puluh)

Sumber: [1]

KKG yang diharapkan memfasilitasi para guru melakukan pengembangan profesi ternyata belum mampu menjawab kebutuhan guru karena selain kekurangan bahkan tidak ada tenaga profesional yang spesifik mendalami dan menguasai aspek penulisan karya ilmiah khususnya penelitian tindakan kelas. Materi yang dibahas dalam KKG masih terbatas pada perangkat pembelajaran (penyusunan RPP) dan alat evaluasi. Karena itu masih banyak permasalahan-permasalahan yang esensial yang dibutuhkan di sekolah-sekolah belum terungkap di KKG yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana meningkatkan profesionalisme guru melalui salah satu aspek pengembangan profesi

guru dengan melakukan PTK, karena jika para guru tidak dapat mengumpulkan angka kredit dari pengembangan profesi berarti tidak dapat naik pangkat/jabatan dan golongan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya pelatihan dan workshop *Penyusunan Dan Publikasi Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Guru SD khususnya di Kecamatan Banawa Selatan*. Dengan **tujuan** dari PKM adalah meningkatkan aktivitas guru dalam menulis karya ilmiah khususnya penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kompetensi profesionalisme guru

## 2. METODE

### 2.1. Metode pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan adalah: Metode ceramah tentang aturan perundangan tentang kenaikan pangkat menurut peraturan menteri pendayagunaan aparatur Negara dan reformasi birokrasi no.16 tahun 2009 dan tentang pembuatan karya ilmiah secara umum dan atas permintaan mitra lebih ditekankan ke PTK. Pemberian pelatihan pembuatan laporan penelitian khususnya PTK, pengolahan data hasil penelitian, serta penulisan laporan akhir hasil penelitian dalam bentuk laporan. Selanjutnya dilakukan pendampingan untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan kepada mitra dapat dilaksanakan dengan baik sehingga hasil yang diperoleh dapat mencapai sasaran yaitu guru-guru mitra dapat membuat PTK.

### 2.2. Pelaksanaan Kegiatan

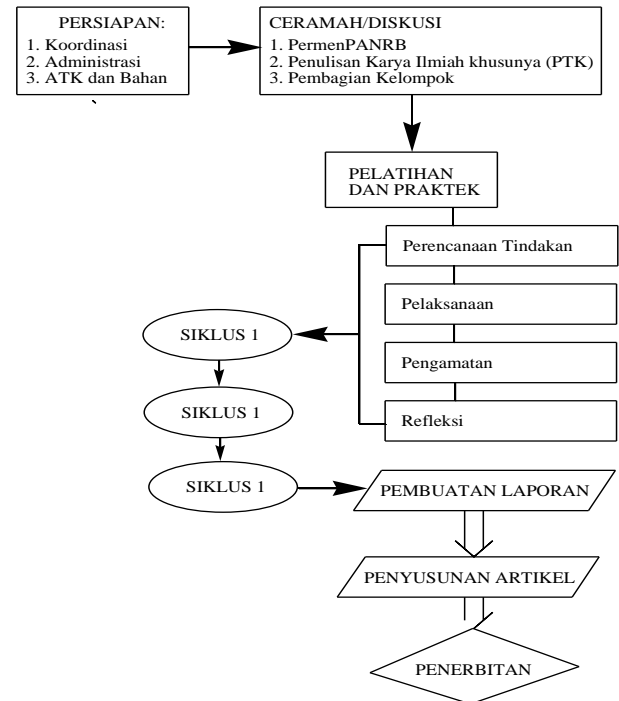
Program PKM KKG wilayah gugus I dan II akan dilaksanakan di SDN 8 Banawa Selatan yang merupakan gugus inti untuk gugus I, dengan pertimbangan lokasinya strategis dan mudah dijangkau oleh peserta kegiatan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan rincian keadaan seperti pada skema Gambar 1.

## 3. HASIL PELAKSANAAN PKM

### 3.1. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan

Pelaksanaan PKM diawali dengan sosialisasi dengan instansi terkait, wilayah gugus I dan II Kecamatan Banawa Selatan, UPTD Banawa Selatan dan Dinas Kabupaten Donggala. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberi informasi kepada instansi terkait mengenai PKM dan agar peserta mengetahui maksud dari pelaksanaan program tersebut oleh tim pelaksana agar tidak terjadi kesalahan informasi. Selanjutnya setelah penyampaian rencana program secara menyeluruh

dilanjutkan dengan pemberian pelatihan yang berkenaan dengan tema PKM yaitu meningkatkan aktivitas guru dalam menulis karya ilmiah khususnya penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kompetensi profesionalisme guru, serta upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru dalam membuat artikel yang dimuat di jurnal.



Gambar 1 Skema pelaksanaan PKM

Pelatihan dilaksanakan di SDN 8 Watatu Kecamatan Banawa Selatan. Dalam pelaksanaan pelatihan tersebut, peserta yang terlibat adalah anggota KKG wilayah gugus I dan KKG wilayah gugus II. Jumlah peserta yang diikutkan dalam pelatihan ini sebanyak 30 orang yang terdiri atas:

- Anggota KKG mitra masing-masing 14 orang
- Kepala Sekolah dan perwakilan dari UPTD kecamatan Banawa Selatan

Materi pelatihan meliputi: Teknik Pembuatan Karya Ilmiah yang Baik, Teknik Analisa data dan interpretasi data, Teknik pengambilan/penyajian data dan pembuatan Instrumen penelitian, Teknik penelusuran pustaka, dan Teknik penulisan artikel pada jurnal ilmiah.



Gambar 2 Sosialisasi dengan ketua KKG wilayah gugus 1 dan gugus II



Gambar 2 Pembukaan pelatihan oleh perwakilan dari UPTD Banawa Selatan



Gambar 3 Pelaksanaan pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah

### 3.2. Kerja Praktek Pembuatan Karya Tulis Ilmiah

Praktek pembuatan karya tulis ilmiah (PTK) peserta dibagi menjadi 4 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang yang akan didampingi oleh tim pelaksana PKM dan tenaga lapangan.

Kegiatan yang dilaksanakan pada kerja praktek adalah para peserta dibimbing/didampingi mulai dari mengidentifikasi masalah, membuat judul dan selanjutnya secara sistematis, pembuatan pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan serta kesimpulan, dan selanjutnya dibimbing membuat artikel. Langkah-langkah tersebut sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah dari berbagai sumber [4,5,6,7].

Semua kegiatan tersebut dilakukan sedemikian rupa agar memudahkan peserta pelatihan melakukan hal tersebut secara berkelanjutan.





Gambar 4 Praktek pembuatan karya tulis ilmiah didampingi Tim PKM

### 3.3. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa materi / teknologi yang disampaikan kepada mitra dapat dilaksanakan dengan baik sehingga hasil yang diperoleh dapat mencapai sasaran yaitu guru dapat membuat artikel / karya ilmiah. Selanjutnya dapat dimuat di jurnal yang ber ISSN, sehingga para guru lebih mudah memenuhi salah satu kriteria kenaikan pangkat aspek pengembangan profesi guru yaitu pembuatan karya ilmiah.

### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan workshop dan pelatihan penyusunan dan publikasi karya ilmiah sangat bermanfaat bagi KKG wilayah Banawa Selatan yang selama ini kesulitan memenuhi persyaratan kenaikan pangkat dalam bidang penulisan karya ilmiah. Pada penerapan praktik penyusunan artikel, tiga orang anggota Kelompok Kerja Guru (KKG) wilayah Kecamatan Banawa Selatan telah membuat laporan penelitian tindakan kelas, mengolah data dan menuliskan dalam artikel ilmiah. Para guru lebih mudah memenuhi salah satu kriteria kenaikan pangkat aspek pengembangan profesi guru yaitu pembuatan karya ilmiah, terbukti, tiga orang anggota Kelompok Kerja Guru (KKG) wilayah Kecamatan Banawa Selatan telah mempublikasikan artikel ilmiahnya di I-Guru (jurnal inovasi dan inspirasi guru).



Gambar 5 Foto bersama setelah pelatihan dan workshop

### UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis berterima kasih atas dukungan finansial dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sesuai dengan Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Nomor: 021/SP2H/PPM/PRPM/2018 Tanggal 09 Maret 2018.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Depdiknas, 2009. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi*. Jakarta.
- [2] Depdiknas, 2001. *Pedoman Perhitungan Angka Kredit*. Jakarta
- [3] Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Donggala, 2016. *Daftar Keadaan Guru (DKG) kecamatan Banawa Selatan*.
- [4] Saukah, A. dkk. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Ed.4<sup>th</sup>). Malang: Universitas Negeri Malang.
- [5] Sekolah Pascasarjana (SPS) ITB (<http://www.sps.itb.ac.id>), 2008. *Pedoman Format Penulisan Tesis Magister*. Institut Teknologi Bandung: Bandung.
- [6] Usman H.B., dkk. 2001. *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Jurusan Pendidikan MIPA*. Palu.
- [7] Aziz, A. 2003. *Menyusun Rancangan Penelitian Kualitatif*. Dalam Bungin, B.(Ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif* (hlm. 37-49). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.